

BAB 5

PENUTUP

A. Kesimpulan

Segala tindakan yang dilakukan Gibran saat kampanye Pilkada 2020 dapat disebut sebagai tindakan sosial. Setiap perilaku atau tindakan yang dilakukan Gibran Rakabuming mencerminkan “citra” diri Gibran yang sengaja dilakukan untuk memengaruhi persepsi dan penilaian masyarakat. Melalui unggahan-unggahan tersebut Gibran membentuk citra diri sebagai seorang yang dipandang layak menjadi pemimpin karena rela berkorban demi kepentingan masyarakat. Pada akhirnya ini berpengaruh pada partisipasi politik masyarakat sebagai pemilih.

Hasil penelitian menemukan bahwa tindakan rasional instrumental yang dominan dalam kampanye Gibran Rakabuming pada Pilkada Surakarta 2020 yakni penggunaan atribut kampanye sebanyak 47%; Tindakan afektif yang dominan dilakukan Gibran dalam kampanye adalah memberikan himbauan kepada masyarakat untuk menjaga kesehatan dan menaati protokol Kesehatan (30,6%) dan Tindakan tradisional yang paling dominan yakni (18%) mengapresiasi budaya dan 7,6% penggunaan bahasa lokal. Tindakan rasional nilai, yakni penggunaan simbol keagamaan (3,0%) yang dimunculkan dalam dua unggahan. Kemudian secara keseluruhan tindakan sosial yang paling mendominasi dalam kampanye Gibran pada gelaran Pilkada Surakarta 2020 yang termuat di media sosial *Facebook* adalah tindakan rasional instrumental.

B. Rekomendasi

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan melakukan proses pengodingan pada sampel penelitian, yaitu unggahan dalam media sosial *Facebook*, yang kemudian dilakukan analisis. Peneliti berikutnya dapat menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih mendalam. Diharapkan segala perilaku ataupun tindakan yang dilakukan kandidat calon

semasa kampanye tidak hanya semata untuk melekatkan citra positif sebagai bentuk representasi diri agar dipandang baik dan layak dipilih sebagai seorang pemimpin, sehingga dapat meraih kemenangan dan mendapatkan kekuasaan yang menjadi tujuan politisnya saja. Ketika terpilih, yang bersangkutan juga harus bertanggung jawab menyejahterakan masyarakat pemilihnya dan memenuhi janji-janji politik di masa kampanye. Masyarakat juga harus berperan aktif mengawal dan mengkritisi kebijakan politik pemimpinnya agar kehidupan politik dan pemerintahan yang baik dan sehat dapat terwujud.

